

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA,
DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR KHALISHAH LUTHFIYANTI

NIM 4120106

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA,
DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR KHALISHAH LUTHFIYANTI

NIM 4120106

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khalishah Luthfiyanti

NIM : 4120106

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan
Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Indonesia**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Mei 2024

Yang menyatakan,



Nur Khalishah Luthfiyanti

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Khalishah Luthfiyanti

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Nur Khalishah Luthfiyanti
NIM : 4120106
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Mei 2024

Pembimbing,



Tsalis Syaifuddin, S.Pd., M.Si.

NIP.198708032018011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Nur Khalishah Luthfiyanti**
NIM : **4120106**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja,
Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Indonesia**


Dosen pembimbing : **Tsalis Syaifuddin, S.Pd., M.Si.**

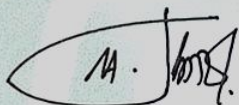
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji 1

Penguji 2


Abdul Ghofar Saifudin, Lc., M.S.I.
NIP. 198402222019031003


Dwi Novaria Misidawati, S.E., M.M.
NIP. 198711282019032010

Pekalongan, 8 Juli 2024

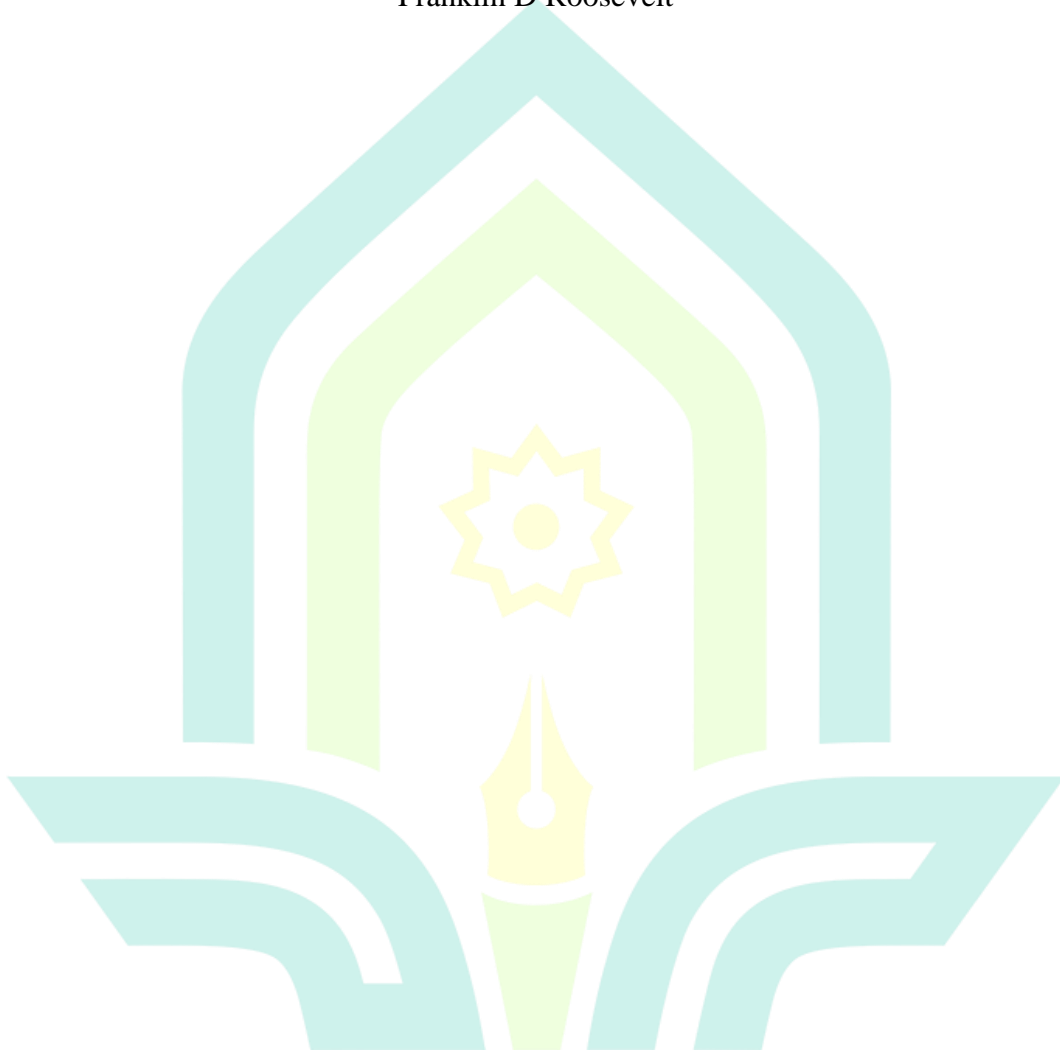
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Bukan hanya kesehatan ekonomi masa depan kita tetapi juga sehatnya lembaga-
lembaga demokrasi kita bergantung pada tekad pemerintah kita untuk
memberikan pekerjaan kepada orang-orang yang menganggur”

Franklin D Roosevelt



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta almh. Bapak Zunaidi dan Ibu Nur Aeni yang telah memberikan dukungan dan semangat, doa, kasih sayang, yang tak ternilai harganya.
2. Keluarga saya, terutama kakak saya, Siti Aminah yang telah memberikan kritikan dan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Almamater saya Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Tsalis Syaifuddin, S. Pd. M. Si. yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi.
5. Muhamad Masrur M. E. I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
6. Teman-teman saya yang sangat luar biasa yaitu Utayo, Nunes, Jancuy, Mumun, Nazi, dan Bawang yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi serta memberi dukungan dan semangat yang tidak ternilai.

ABSTRAK

NUR KHALISHAH LUTHFIYANTI, Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses jangka panjang untuk memperbaiki situasi perekonomian suatu negara. Kapasitas produktif perekonomian menjadi meningkat yang dicerminkan dari peningkatan pendapatan nasional. Perekonomian Indonesia digadang-gadang akan menjadi Negara maju pada tahun 2045. Namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih stagnan dan tidak pernah melampaui rasio 5%. Sedangkan Indonesia belum memenuhi kriteria yang diperlukan untuk menjadi negara berpendapatan tinggi. Pemerintah Indonesia perlu mengkaji ulang efisiensi kebijakan yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis kausalitas granger. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data historis realisasi nilai penanaman modal asing, realisasi nilai penanaman modal dalam negeri, angkatan kerja, dan realisasi nilai pengeluaran pemerintah yang bersumber dari Badan Pusat Statistik tahun 2006-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi nilai penanaman modal asing (PMA), realisasi nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan realisasi Pengeluaran pemerintah berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang maupun pendek. Angkatan kerja berpengaruh secara positif signifikan hanya dalam jangka waktu pendek.

Kata kunci: Investasi, Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

NUR KHALISHAH LUTHFIYANTI, Analysis of the Effect of Investment, Labor and Government Expenditures on Indonesia's Economic Growth.

Economic growth is a long-term process to improve the economic situation of a country. The productive capacity of the economy increases, which is reflected in the increase in national income. Indonesia's economy is predicted to become a developed country in 2045. However, Indonesia's economic growth is still stagnant and has never exceeded a ratio of 5%. Meanwhile, Indonesia has not met the criteria needed to become a high-income country. The Indonesian government needs to review the efficiency of existing policies in Indonesia. This research aims to determine the analysis of the influence of Investment, Labor and Government Expenditures on Indonesia's economic growth.

This research uses a quantitative approach using the Granger causality analysis method. The data used in this research is secondary data in the form of historical data on the realization of the value of foreign investment, the realization of the value of domestic investment, the workforce, and the realization of the value of government expenditure sourced from the Central Statistics Agency for 2006-2023.

The research results show that the realization of the value of foreign investment (PMA), the realization of the value of domestic investment (PMDN), and the realization of government expenditure have a significant positive effect on Indonesia's economic growth in the long and short term. The labor force has a significant positive effect only in the short term.

Keywords: Investment, Labor, Government Expenditure, Economic Growth

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh Karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safii, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Tsalis Syaifuddin, S. Pd. M. Si selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Muhamad Masrur, M. E. I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 29 Mei 2024



Nur Khalishah Luthfiyanti

4120106



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	13
2. Sumber Daya Manusia	24
3. Investasi.....	30
4. Pengeluaran Pemerintah.....	37

B. Telaah Pustaka	42
C. Kerangka Berfikir.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Pendekatan Penelitian	56
C. Setting Penelitian	56
D. Populasi dan Sampel	57
E. Variable Penelitian	58
F. Sumber Data.....	59
G. Teknik Pengumpulan Data.....	60
H. Metode Analisis Data	60
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Paparan Data Penelitian	65
B. Analisis Data Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	92
A. Simpulan	92
B. Keterbatasan Penelitian.....	92
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	esdan ya
ص	Sad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	Ain	ʿ	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
ي = i	اي = ai	إي = ī
و = u	او = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang* (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badī'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

6. *Huruf hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شئىء ditulis *syai'un*

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	42
Tabel 4.1 Realisasi Nilai PMA dan PMDN Di Indonesia	67
Tabel 4.2 Perkembangan Penduduk Usia 15 tahun ke atas	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioneritas.....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Lag Optimum.....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Stabilitas VAR.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegritas	75
Tabel 4.7 Hasil Uji VECM PDB dan PMA	77
Tabel 4.8 Hasil Uji VECM PDB dan PMDN	78
Tabel 4.9 Hasil Uji VECM PDB dan AK	79
Tabel 4.10 Hasil Uji VECM PDB dan EXPD	80
Tabel 4.11 Hasil uji Impuls Response Function	81
Tabel 4.12 Hasil uji Variance Decomposition	85
Tabel 4.13 Hasil Uji Kausalitas Grangger PDB dan PMA	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Kausalitas Grangger PDB dan PMDN	88
Tabel 4.15 Hasil Uji Kausalitas Grangger PDB dan AK.....	89
Tabel 4.16 Hasil Uji Kausalitas Grangger PDB dan EXPD	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara di Asia Tenggara ...	2
Gambar 1.2 Perkembangan PMDN dan PMA Indonesia	5
Gambar 1.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja	6
Gambar 1.4 Proporsi Belanja Aparatur Negara dan Belanja Pelayanan Publik terhadap Belanja Negara Indonesia.....	7
Gambar 2.1 Kerangka berfikir	49
Gambar 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Harga Konstan	66
Gambar 4.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah seluruh provinsi di Indonesia menurut jenis pengeluaran Tahun 2006-2023	70
Gambar 4.3 Respon Variabel PDB dan PMA.....	82
Gambar 4.4 Respon Variabel PDB dan PMDN.....	83
Gambar 4.5 Respon Variabel PDB dan AK.....	84
Gambar 4.6 Respon Variabel PDB dan EXPD	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	I
Lampiran 2 Hasil Output Eviws.....	II
Lampiran 3 Riwayat Hidup Penulis	XXI



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

pertumbuhan ekonomi diartikan suatu proses kenaikan output per kapita. Pertumbuhan ekonomi berarti meningkatnya perkembangan kegiatan dalam perekonomian, menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat. Salah satu ciri ukuran keberhasilan pembangunan Negara yaitu masuknya modal ke dalam sistem perekonomian suatu negara (A & J.F, 2013).

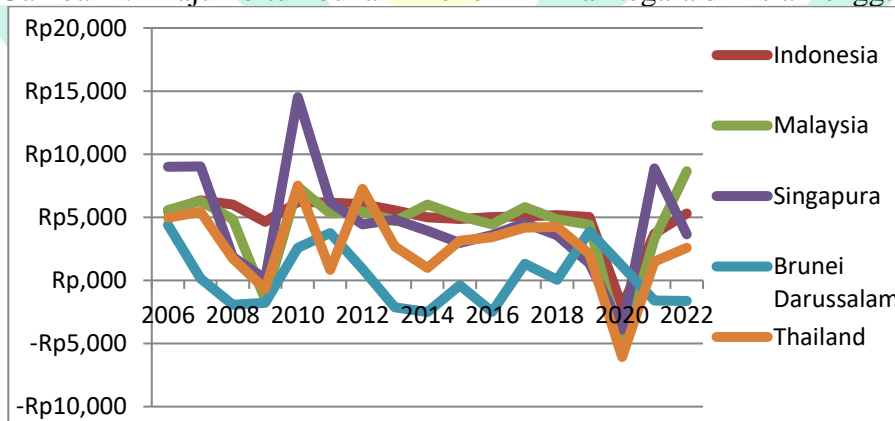
Pertumbuhan ekonomi adalah proses jangka panjang untuk memperbaiki situasi perekonomian suatu negara. Hal tersebut dicerminkan dengan meningkatkan kapasitas produksi perekonomian sehingga meningkatkan pendapatan nasional (Setyowati, 2018). Kesejahteraan masyarakat dapat meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat. Analisis makro ekonomi digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi negara dalam produk nasional bruto rill suatu negara. Sejumlah variabel yang disebut sebagai indikator makro ekonomi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. (Candra Yudha et al., 2018).

Teori pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan produktivitas perekonomian yaitu teori pertumbuhan ekonomi Neoklasik. Teori tersebut menjelaskan faktor pertumbuhan ekonomi negara dapat stabil dengan tiga komponen penting yaitu tenaga kerja, modal dan teknologi. Ahli ekonom yang menopang teori pertumbuhan Neoklasik salah satunya yaitu Robert M. Solow. Beliau lebih menekankan pada rangkaian kegiatan produksi yang

dilakukan manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output. Menurutnya, pertumbuhan penduduk bisa berdampak positif dan negatif, maka kondisi tersebut harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang produktif (Idris, 2021).

Selain tercakup dalam literatur arus utama, teori ekonomi Islam juga menyentuh teori pertumbuhan ekonomi. Islam memandang kemakmuran sebagai tolak ukur pertumbuhan; Kemajuan ekonomi tidak dianggap sebagai pertumbuhan jika barang-barang yang diciptakan menimbulkan risiko terhadap kesejahteraan masyarakat (Sirajuddin, 2016). Indonesia mengalami penurunan ekonomi pada tahun 2013 sebagai akibat dari tapering AS. Di Asia, negara ini menjadi yang paling buruk dan di dunia berada di posisi kedua setelah Argentina dan Peso. Fakta bahwa data pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat berbeda dari tahun 2012 hingga tahun 2022. Tahun 2018 pertumbuhan ekonomi secara sebagian besar dipengaruhi oleh sektor usaha, menurut BPS. Namun, turun menjadi 1% dari 5,19% di tahun 2018 dari tahun 2017 yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara di Asia Tenggara



Sumber: <https://www.worldbank.org>

Seperti yang terlihat pada gambar 1.1 dapat diketahui bahwa selama kurun waktu 2006-2022 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 4,92%, nilai tersebut paling besar diantara empat Negara di kawasan asia tenggara, pada tahun 2020 terlihat bahwa lima Negara di asia tenggara tersebut salah satunya Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi di angka *negative*, yang artinya pada tahun tersebut semua Negara mengalami kesulitan di bidang ekonomi disebabkan pandemic Covid19, namun pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mulai bangkit kembali ke angka positif, bahkan Malaysia mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada tahun tersebut hanya Brunei Darussalam yang laju pertumbuhannya di angka *negative*.

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa hanya Indonesia yang pertumbuhan ekonominya mengalami stagnasi, tidak mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat seperti sebagian negara ASEAN lainnya. Sebagai negara dengan kekayaan alam yang melimpah, seharusnya cukup untuk membuat Negara Indonesia menjadi negara maju. Namun sampai dengan saat ini, Indonesia masih menjadi Negara berkembang tertinggal jauh dari Negara Singapura, Brunei Darussalam, bahkan Malaysia.

Menurut Indonesia Business Post, Lembaga Penelitian Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia (UI) khawatir bahwa Indonesia mungkin tidak dapat menjadi negara maju pada tahun 2045. Sebuah studi "Agenda Ekonomi dan Sosial 2024–2029" menemukan bahwa Indonesia belum memenuhi kriteria yang diperlukan untuk menjadi negara

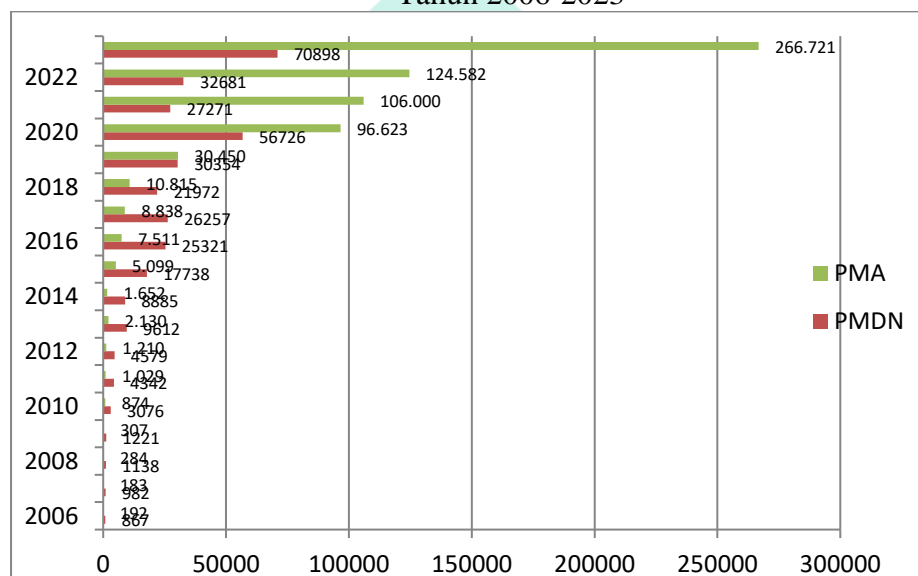
berpendapatan tinggi (Arkyasa, 2023). Menurut LPEM FEB UI, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih stagnan dan tidak pernah melampaui 5%. Rasio pajak terhadap PDB masih di bawah 11%, pertumbuhan kredit tahunan masih di bawah 15%, kontribusi industri terhadap PDB terus menurun hingga 18% saat ini, dan tingkat kemiskinan ekstrim masih 1,7%. Tiap tahunnya terus meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu input produksi yang dibutuhkan untuk mendanai ekspansi perekonomian adalah modal. Di sisi lain, negara-negara berkembang kekurangan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi karena rendahnya produktivitas dan penilaian di bawah standar. Pemerintah mencari uang tunai untuk mendukung kebutuhan perekonomiannya karena sulitnya memenuhi kebutuhan modal sehingga menghambat kemajuan ekonomi.

Pada dasarnya, pendapatan dalam negerilah yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Pendapatan dalam negeri seperti mengelola sumber daya alam, pendapatan dari hasil badan usaha milik negara dan juga pajak adalah menjadi sumber utama (Setyowati, 2018). Namun investasi dan bantuan internasional, yang dapat berbentuk pinjaman, utang, atau hibah, merupakan sumber utama pendanaan internasional. Perbedaan tabungan dan investasi yang mengarah di pelaksanaan antara utang dan permodalan asing bagi pendanaan hal membangun. Maka dari itu, melalui pembiayaan luar negeri meyakini berkurangnya ketimpangan ini.

Dalam Islam investasi berarti keuntungan yang diperoleh atas harapan dari modal yang diberikan beberapa pihak. Agama Islam amat menganjurkan penanaman modal untuk meningkatkan kemaslahatan umat dan daerah (Pontijowinoto, 2003).

Gambar 1.2 Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Indonesia Tahun 2006-2023



Sumber: <https://nswi.bkpm.go.id>

Pada gambar 1.2 dapat dilihat bahwa antara tahun 2006 dan 2022 terealisasi 664.500 proyek PMDN di Indonesia dengan nilai total 3.209.162.779.33362 juta rupiah, sedangkan 343.920 proyek PMA dengan nilai total 412.767.1 Juta USS. Pada tahun 2006, proyek PMDN meningkat setiap tahunnya, PMA juga tiap tahun selalu meningkat kecuali di tahun 2021 PMA menurun, dan di tahun 2020 Indonesia terjadi kenaikan laju pertumbuhan ekonomi.

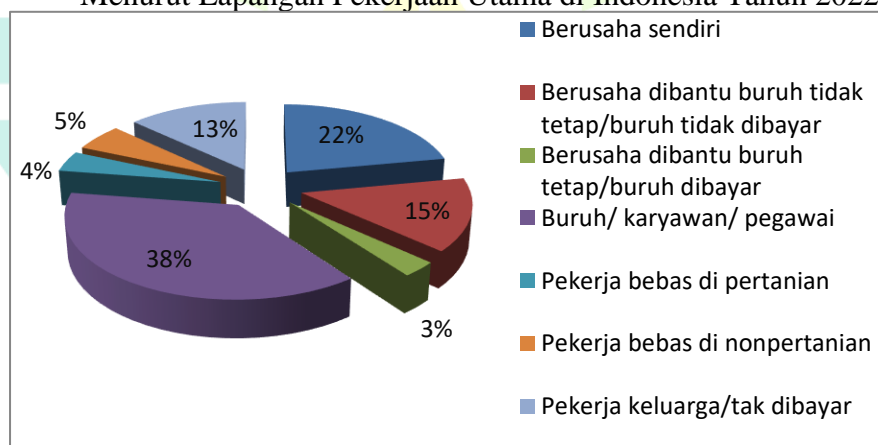
Dari gambar 1.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan realisasi PMDN selama lima tahun terakhir pertumbuhannya terus meningkat, sedangkan

jumlah proyek PMA dari tahun ke tahun pertumbuhannya kurang stabil. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Indonesia belum optimal dalam usaha menarik investor yang dapat memberdayakan potensi ekonomi di Indonesia.

Dua produk utama suatu negara adalah tenaga kerja dan investasi. Populasi meningkat akan menyediakan angkatan kerja, namun peningkatan populasi yang tidak berkelanjutan akan menghambat ekspansi ekonomi. Todaro (2004) menyatakan bahwa permasalahan keterbelakangan dan hilangnya kesempatan disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk yang pesat (N. P. N. Yanti dan I. K. Sudibia, 2019).

Dalam perspektif Islam, bertambahnya jumlah penduduk mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Islam mengajarkan bahwa suatu negara atau wilayah dapat menjadi makmur melalui peningkatan jumlah penduduk, rendahnya tingkat kemiskinan, dan peningkatan angkatan kerja (Djumadi, 2016).

Gambar 1.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Indonesia Tahun 2022



Sumber: <https://www.bps.go.id>

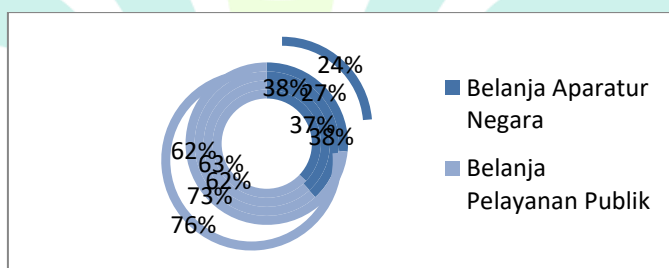
Gambar 1.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan masyarakat Indonesia adalah buruh maupun karyawan dengan presentase sebesar 38,3%.

Adapun presentase 20,5% yang bekerja sendiri dan yang paling rendah sebesar 15% yaitu buruh tidak tetap atau yang tidak dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kebijakan pembangunan manusia belum bisa untuk mencapai kesejahteraan ekonomi lokal.

Pemerintah yang melakukan pengeluaran di bidang pelayanan publik sangat penting untuk meningkatkan PDB daerah (Pertumbuhan PDB Daerah). Seluruh anggaran belanja rutin dan pembangunan daerah menentukan besarnya pengeluaran pemerintah daerah. Pengeluaran pemerintah pada daerah-daerah yang produktif menyebabkan melemahnya perekonomian daerah secara positif (Wibisono, 2005).

Anaman (2004) menegaskan apabila pemerintah melakukan pengeluaran berlebihan maka akan terjadi pengeluaran yang sia-sia dan menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, secara keseluruhan, dampak positif pada perluasan ekonomi yaitu pendanaan perbelanjaan negeri (Deddy Rustiono, 2008).

Gambar 1.4 Proporsi Belanja Aparatur Negara dan Belanja Pelayanan Publik terhadap Belanja Negara Indonesia Tahun 2018-2022



Sumber: <https://www.menpan.go.id>

Antara tahun 2018 dan 2022, pemerintah Indonesia meningkatkan belanja negara. Belanja tersebut mencakup belanja untuk aparatur pemerintah

dan pelayanan publik. Tidak seperti 12 tahun sebelumnya, pada tahun 2006, realisasi belanja Aparatur Negara lebih tinggi dari 32% dari belanja negara, dan proporsi belanja pelayanan publik sebesar 68% dari belanja negara.

Penelitian Deddy Rustiono (2008) pada tahun 1985 hingga 2006 menunjukkan bahwa belanja pemerintah jauh berbeda dengan saat ini. Jika dibandingkan dengan presentase belanja pelayanan publik, proporsi belanja aparatur Negara lebih besar lima puluh persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian distribusi anggaran digunakan untuk konsumsi. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah belum banyak terbantu oleh realita belanja pemerintah yang besar.

Penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh realisasi belanja pemerintah, partisipasi angkatan kerja, dan realisasi nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia antara tahun 2006 hingga 2023.

B. Rumusan Masalah

Persoalan utama kajian yang diteliti adalah persoalan Indonesia yang pertumbuhan ekonominya mengalami *stagnasi* dan hanya berkisar diangka 5% dan saat ini masih lesu. Akibatnya, Malaysia dan Thailand, masuk dalam daftar negara-negara berpendapatan tinggi, Indonesia tidak akan mampu memenuhi persyaratan untuk bergabung dengan negara-negara tersebut. Beberapa faktor yang tampak menjadi pengaruh pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti realitas nilai PAM, PMDN, angkatan kerja, dan realisasi pengeluaran pemerintah.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka pertanyaan penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kausalitas antara realisasi nilai Penanaman Modal Asing (PMA) dan pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh kausalitas antara realisasi nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh kausalitas antara jumlah angkatan kerja dan pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh kausalitas antara realisasi pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia?

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih terarah pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi fokus pokok pembahasannya yaitu tentang Analisis pengaruh Kausalitas Realisasi nilai Penanaman Modal Asing (PMA), Realisasi nilai Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN), Tenaga Kerja, dan Realisasi Pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2006 - 2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh kausalitas antara realisasi nilai Penanaman Modal Asing (PMA) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh kausalitas antara realisasi nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

- c. Untuk mengetahui pengaruh kausalitas antara jumlah angkatan kerja dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kausalitas antara realisasi pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Manfaat penelitian

Keuntungan yang dapat dirasakan atau dimanfaatkan setelah penelitian selesai itulah yang menjadikannya sangat penting. Berikut ini adalah penerapan yang diantisipasi dari penelitian ini:

a. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori dengan memperdalam pemahaman kita tentang pengaruh kausalitas antara Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi peneliti

Penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari penelitian ini.

ii. Bagi Pemerintah Indonesia

Penelitian ini membantu pemerintah membuat keputusan tentang bagaimana meningkatkan perekonomian Indonesia untuk menjadi Indonesia emas.

iii. Bagi Universitas

Penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan untuk karya ilmiah lain yang dapat digunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika yang ada untuk mendapatkan garis besar serta informasi yang jelas tentang penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang peristiwa dari sebuah permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dan perumusan masalah yang Pada bab I penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah dan perumusan masalah yang kemudian dilanjutkan dengan adanya batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai konsep atau teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori yang digunakan menjelaskan mengenai analisis hubungan investasi, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia menggunakan metode uji kausalitas granger dan kerangka berpikir yang berkaitan dengan pemodelan time series uji kausalitas granger.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan atau pemaparan mengenai pokok bahasan penelitian. Mulai dari deskripsi data hasil uji yang dilakukan dalam bentuk hasil uji kausalitas granger.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan kesimpulannya berdasarkan dari data yang telah diperolehnya, dan dari simpulan yang telah dikemukakannya tersebut maka penulis mencoba menyampaikan saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis penelitian mengenai pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2006-2023 dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), angkatan kerja (AK), dan pengeluaran pemerintah (EXPD). Keempat variabel tersebut hanya memiliki hubungan satu arah, artinya pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, angkatan kerja, maupun pengeluaran pemerintah. Ketiga variabel tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan baik dalam jangka waktu panjang maupun pendek. Hanya variabel angkatan kerja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan dalam jangka waktu pendek.

B. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya melakukan pengkajian pengaruh beberapa variabel terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian yang dilakukan kurang mendetail terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara rinci.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode penelitian, dimana jangka waktu penelitian hanya berkisar dari tahun 2006-2023. Sehingga kurang lengkap untuk memperkirakan pengaruh pertumbuhan ekonomi indonesia dengan lebih komperhensif.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang bisa dijadikan perhatian secara teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut:

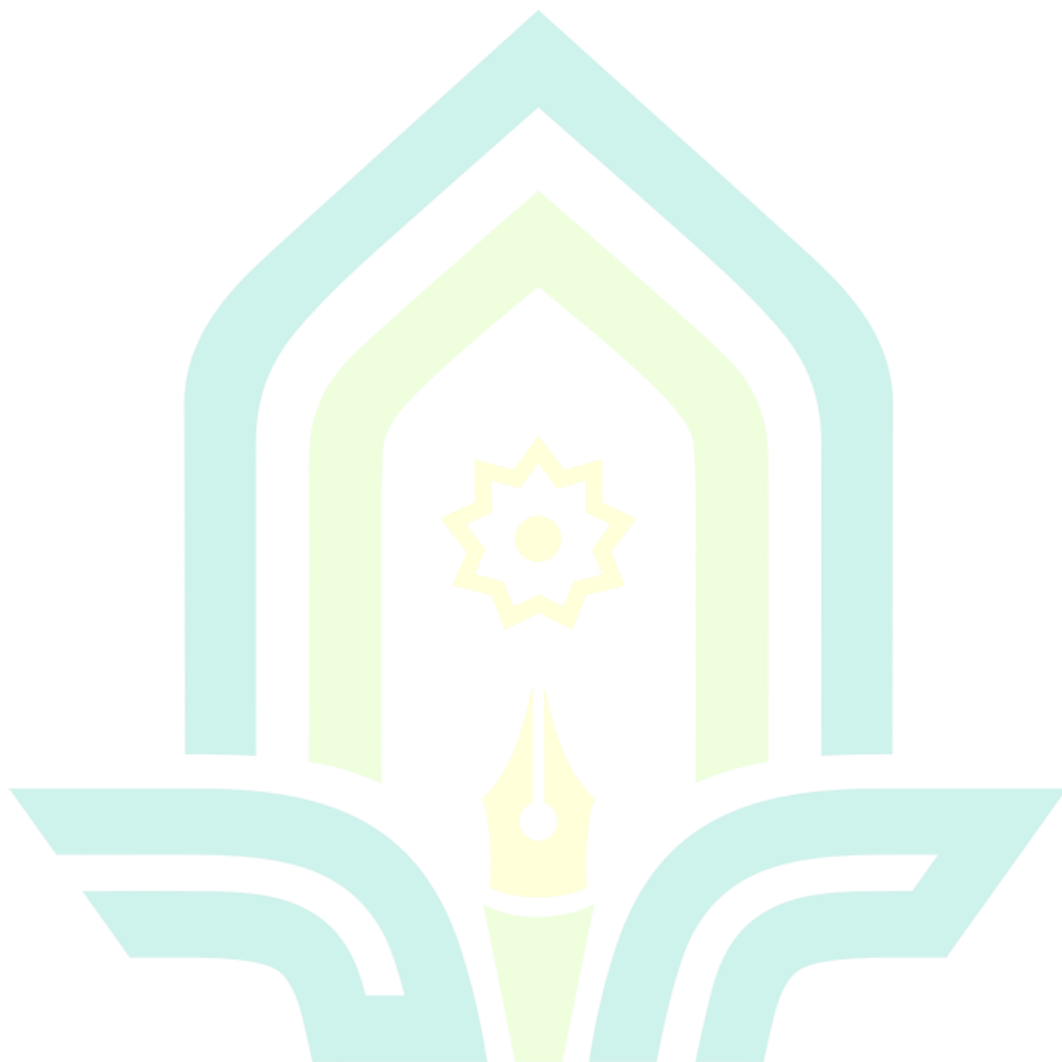
1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi neo klasik yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi bersumber pada penambahan dan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran agrerat. Pada fungsi produksi agrerat pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh stok modal fisik dan modal manusia, tenaga kerja non terampil, dan teknologi dasar. Penelitian ini mendukung teori pertumbuhan ekonomi neoklasik sebab hasil penelitian menyatakan bahwa investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sejalan dengan fungsi produksi agrerat.

2. Implikasi Praktis

3. Kondisi investasi yang sehat akan mengundang banyak investor lain untuk berinvestasi di indonesia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Disamping investasi, kualitas tenaga kerja perlu ditingkatkan, karena tenaga kerja yang terampil akan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut juga

perlu didukung oleh pemerintah, dengan pengelolaan keuangan pemerintah yang baik, tertib, dan akuntabel akan memberikan kemakmuran bagi rakyat indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi indonesia pun akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- A, A., & J.F, F. (2013). Nizam Al-Mulk, Pengembang Sistem Pendidikan Kelas Dunia. *CSSMoRA*.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, D. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Arkyasa, M. (2023). Expert says Indonesia's road to 2045 development challenged by stagnant economy urged to prioritize dealing with poverty. *30 Oktober 2023*. <https://indonesiabusinesspost.com/insider/expert-says-indonesias-road-to-2045-development-challenged-by-stagnant-economy-urged-to-prioritize-dealing-with-poverty/>
- Bambang Setijawan, Nurul Anwar, S. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Dan Sains Program Magister Manajemen Universitas Batanghari*, ISSN 2541-6243 (Online), ISSN 2541-688X (Print), 332–337. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.274>
- Beik, S. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Candra Yudha, A. T. R., Prayitno, A. R. D., & Maulana, A. (2018). INSTRUMEN MONETER INDONESIA: PENENTUAN ARAH KEBIJAKAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *Journal of Economics Development Issues*, 1(2). <https://doi.org/10.33005/jedi.v1i2.15>
- Chapra, U. (2001). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. AsSyamil & Gravika.
- Damayanti, A. dan A. (2019). Model Pertumbuhan konomi Indonesia: Peranan Ketergantungan spasial. *Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 19 No, 62–68.
- Deddy Rustiono. (2008). *ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROPINSI JAWA TENGAH*. UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Djumadi. (2016). Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam. *Jurnal Tahkim*, Vol. XII N, 2.
- Dkk, N. H. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*. Kencana.
- Gujarati, D. N. (1995). *Basic Econometrics*. (McGraw-Hi). McGraw- Hill.
- Idris, khoirani O. (2021). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Menurut Perspektif*

Ekonomi Islam. <http://repository.uin-suska.ac.id/54292/>

- Jhingan, M. . (2004). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Ahli Bahasa D.Guritno* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- K., A. A. N. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Dan Islamic Human Index Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Jenepanto, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2015*. UNAIR.
- Kambono, Herman & Indrawati Marpaung, E. (2017). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha., Volume 12*,(ISSN 2085-8698 | e-ISSN 2598-4977.), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>
- Kusmanto, T. Y. (2014). Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Di Perdesa. *Jurnal Ilmu Dakwah, 34 no, 5*.
- Kuswati Indra Rahayu, M. dan S. A. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi serta Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Inovasi, 13*, 41.
- Lilik Rahmawati. (2016). Sistem Kebijakan Fiskal Modern dan Islam. *OECONOMICUS Journal Of Economics, Volume 1,*.
- Lufi Supratyoningih, N. N. Y. (2022). PENGARUH INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI BALI. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA, Vol. 11 No*(ISSN: 2337-3067), 1–14. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Mankiw, G. (2007). *Makro ekonomi Edisi Keenam* (keenam). Erlangga.
- N. P. N. Yanti dan I. K. Sudibia. (2019). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi kerja penduduk lanjut usia di kelurahan sesetan kota denpasar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 4*, 118–147.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Mikro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Graha Ilmu.
- P, T. dan M. (2013). *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga edisi kedelapan* (kedelapan). Erlangga.
- Pancawati, N. (2000). Pengaruh Rasio Kapital-Tenaga Kerja, Tingkat pendidikan, Stok Kapital dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pertumbuhan GDP Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Universitas Gajah Mada, 15*, 02.

- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8, Nomor 2(085–9325), 337–373. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Pontijowinoto, I. P. (2003). *Prinsip Syariah Di Pasar Modal (Pandangan Politik)*. Modal Publication.
- Putong, I. (2003). *Economics Pempngantar Mikro dan Makro*. Mitra Wacana Media.
- Ridho, M. (2017). Pengaruh ekspor, hutang luar negeri dan kurs terhadap cadangan devisa Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 3(1). <https://doi.org/10.22437/pim.v3i1.3987>
- Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan EViews*. ANDI.
- Safitri, M. I. D., Ananda, C. F., & Prasetyia, F. (2021). ANALISIS DAMPAK BELANJA PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF JAWA TIMUR. *JURNAL PERBENDAHARAAN, KEUANGAN NEGARA, DAN KEBIJAKAN PUBLIK*, Vol.6, No., 85–96.
- Sakinah. (2014). Investasi Dalam Islam. *Jurnal Iqtishadia*, Vol.1 No.2.
- Saputra, andre absalon. (2019). *Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, dan kontribusi industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi*.
- Setyowati, H. E. (2018). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. In *Siaran Pers No. HM.4.6/11/SET.M.EKON.2.3/01/2020* (Issue 2).
- Simarmata, Y. W., & Iskandar, D. D. (2022). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INVESTASI, JUMLAH PENDUDUK, KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN IPM: ANALISA TWO STAGE LEAST SQUARE UNTUK KASUS INDONESIA. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5 No., 78–94.
- Sirajuddin. (2016). Konsep Pemikiran Al Ghazali. *Laa Maisyir*, 3(1).
- Siregar, P. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perpektif Islam. *Jurnal Bisnis, Netvol 1 N*, 5.
- Sri Wahyuni, Abubakar Hamzah, dan S. S. (2013). Analisis Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 1 No.3, 74.

- Stewart, G. R. and F. (2001). *Economic Growth and Human Development. Journal. Www. Google.Com.*
- Suardi, D. (2021). *MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM. 6*, 321–334.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Pustaka.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Suprayitno, E. (2005). *ekonomi islam (pertama)*. Graha Ilmu.
- Todaro, M. (2004a). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (kedelapan)*. Erlangga.
- Todaro, M. (2004b). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (8th ed.)*. Erlangga.
- Wibisono, Y. (2005). *Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Regional : Studi Empiris Antar Propinsi di Indonesia, 1984-2000. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Universitas Gajah Mada, 02.*
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Wing Wahyu, W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. UPP STIM YPKN.

LAMPIRAN 3
RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Nur Khalishah Luthfiyanti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Oktober 2000
3. Alamat Rumah : Desa Gejlig RT 04 RW 02 Kecamatan
Kajen Kabupaten Pekalongan,
Jawa Tengah
4. Nomor Handphone : 088239644701
5. Email : Khalishah1202@gmail.com
6. Nama Ayah : Muhamad Zunaidi
7. Pekerjaan Ayah : (Sudah Meninggal)
8. Nama Ibu : Nur Aeni
9. Pekerjaan Ibu : Pedagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 02 Gejlig
2. SMP : MTs Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan
3. SMA : SMA Negeri 01 Kajen, Pekalongan

Pekalongan, 29 Mei 2024

Penulis



Nur Khalishah Luthfiyanti